

Nilai-Nilai Moral Dibalik Musibah



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي بِنِعْمَتِهِ
تَتِمُّ الصَّالِحَاتُ، وَبِفَضْلِهِ
تَتَنَزَّلُ الْخَيْرَاتُ
وَالْبِرَّكَاتُ، وَبِتَوْفِيقِهِ
تَتَحَقَّقُ الْمَقَاصِدُ
وَالْغَايَاتُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ
إِلَّا اللَّهُ، وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ،
وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا
عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ الدَّاعِيَ
بِقَوْلِهِ وَفِعْلِهِ إِلَى
الرَّشَادِ. اللَّهُمَّ صَلِّ
وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ

الْهَادِينَ لِّلصَّوَابِ وَعَلَى
 التَّابِعِينَ لِهُومٍ بِلَا حِسَانٍ
 إِلَى يَوْمِ الْمَآبِ
 أَمْ سَاءَ بِعِدِّهِ ، فَيَا أَيُّهَا
 الْمُسْلِمُونَ ، أَوْصِيَكُمْ وَ
 زَفُّسِي بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ
 لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ، يَا أَيُّهَا
 الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ
 حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا
 وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ ، وَتَزَوَّدُوا
 فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَى
 فَقَدْ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي
 كِتَابِهِ الْكَرِيمِ أَعُوذُ بِاللَّهِ
 مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ، بِسْمِ
 اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ :
 وَلَنَذِيرُوكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ
 الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ
 الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ
 وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ
 الصَّابِرِينَ الَّذِينَ إِذَا
 أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ
 وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاغِبُونَ .

أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِنْ
رَبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَئِكَ هُمُ
(الْمُهْتَدُونَ). (البقرة: ١٥٧-١٥٥)

Maasyiral Muslimin, Jamaah Jumat Rahimakumullah
Tiada nikmat yang paling indah dari Sang Kholiq selain nikmat iman, islam dan kesehatan. Patutnya kita bersyukur atas limpahan nikmat ini dengan seraya meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kita kepada Allah Swt. Yaitu mampu mengerahkan tenaga dan kekuatan untuk menjalankan segala perintah Allah lalu dibarengi dengan membendung hasrat dan nafsu kita dalam rangka menjauhi segala larangan-larangan Allah. Sehingga kita mampu menjadi hamba Allah yang sebenarnya.

Menilik kembali kejadian meletusnya gunung Semeru ini, menjadi sebuah pelajaran berharga bukan hanya kepada korban musibah yang menyelimuti, tetapi bagi kita semua sebagai bentuk perenungan terhadap nilai-nilai moral yang terkandung untuk bekal kehidupan di hari nanti.

Pertama, kejadian ini menandakan bahwa tidak ada dzat yang paling berkuasa selain kekuasaan Allah. Sehingga sebanyak apapun hartanya, sekuat apapun kemampuannya, setinggi apapun jabatannya, kita semua akan dikembalikan keharibaan-Nya dengan hanya membawa sebuah nama dan sehelai kain penutup akhir hidup kita di dunia yang penuh dengan tipu daya muslihatnya.

Mari perkuat aqidah kita, artinya mengokohkan keimanan kita. Lalu menyempurnakan syariat-syariat kita artinya melakukan cara yang benar sesuai tuntunan quran dan hadis dalam rangka beribadah kepada allah sang maha pencipta. Lalu meluruskan hakikat (tasawwuf) artinya

segala apapun bentuk amal perbuatan baik di dunia semata mata hanya mengharapakan keridoan dan belas kasih sayang-Nya.

Kedua, menggunakan batiniyah dalam melihat fenomena musibah ini sehingga yang terbesit dalam hati kita semua adalah senantiasa melakukan muhasabah diri. Masa-masa lalu dengan berbagai lika-liku kehidupan jangan sampai menjadi patah arang dalam menggapai ampunan dan ridhonya allah, terus intropeksi merupakan sebuah jawaban dalam berbenah diri dan terhindar dari sifat gegabah. Tajdidun niat (memperbaharui niat) hidup agar tidak senantiasa berpikir pragmatis dalam menggapai kesenangan di dunia, karena hakikatnya akhirat merupakan tujuan akhir hidup yang lebih berkarunia.

أَوَلَا يَرَوْنَ أَنَّ زَاهُمْ يَغْفِرُونَ
فِي كُلِّ عَامٍ مَرَّةً أَوْ
مَرَّتَيْنِ ثُمَّ لَا يَتُوبُونَ وَلَا
هُمْ يَذْكُرُونَ

Artinya : “Dan tidakkah mereka (orang-orang munafiq) memperhatikan bahwa mereka diuji sekali atau dua kali setiap tahun, kemudian mereka tidak (juga) bertaubat dan tidak (pula) mengambil pelajaran?” (QS At-Taubah:126)”

Sudah menjadi barang tentu ujian yang diberikan bagi korban akan menjadikan perenungan diri dalam rangka memeriksa apa yang menjadi kekurangan di hadapan allah, apakah penghambaan, atau pergaulan sosialnya atau bahkan sikap terhadap lingkungan alam selama ini. Namun hal ini juga berlaku bagi yang bukan korban sebagai bentuk peringatan untuk senantiasa berbudi luhur yang

baik kepada Allah, kepada manusia bahkan juga kepada alam sekitar.

Ketiga, menjadikan bencana sebagai titik kebangkitan optimisme dan memupuk rasa syukur yang tiada hinggga. Perwujudan bentuk syukur dari para korban ini tercermin dari keridhoannya atas bencana yang melanda, meyakini hal tersebut merupakan pelebur dosa dan menaikkan derajat hamba yang berlipat ganda. Allah Berfirman:

إِنِّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّكُلِّ صَبَّارٍ شَكُورٍ

Artinya : Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kemahakuasaan Allah) bagi setiap orang yang sangat sabar dan banyak bersyukur” (QS Luqmaan: 31).

Keempat, kejadian ini dijadikan sebagai ladang amal ibadah. Mengapa demikian ?

Kenaikan derajat akan tersemat kepada orang-orang yang senantiasa bersabar, tawakkal dan ikhtiar serta tulus dalam menerima ujian ini. Seakan-akan musibah merupakan sebuah jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah tiada henti.

Bagi kita yang bukan menjadi korban, hal ini melatih kepekaan sosial kemanusiaan kita atas mereka yang tertimpa musibah, tanpa harus mengelompokkan kelompok tertentu dalam mengejawantahkan rasa ibah.

Pertolongan dengan tulus ikhlas sangat dibutuhkan dalam rangka mengurangi beban penderitaannya, karena rasulullah mengajarkan kita pentingnya arti sebuah saling tolong menolong dalam mengarungi kehidupannya. Rasulullah Bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ زَفَّ نَفْسَ
 عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ
 الدُّنْيَا ، زَفَّ اللَّهُ عَنْهُ
 كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ
 الْقِيَامَةِ ، وَمَنْ يَسِّرْهُ عَلَى
 مُعْسِرٍ ، يَسِّرْهُ اللَّهُ عَلَيْهِ
 فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، وَمَنْ
 سَتَرَ مُسْلِمًا ، سَتَرَهُ اللَّهُ
 فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، وَاللَّهُ
 فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ
 الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

Artinya: “Dari Abu Hurairah radliyallahu anhu, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Siapa yang melapangkan satu kesusahan dunia dari seorang Mukmin, maka Allah melapangkan darinya satu kesusahan di hari Kiamat. Siapa memudahkan (urusan) orang yang kesulitan, maka Allah memudahkan baginya (dari kesulitan) di dunia dan akhirat. Siapa menutupi (aib) seorang Muslim, maka Allâh akan menutup (aib)nya di dunia dan akhirat. Allah senantiasa menolong seorang hamba selama hamba tersebut menolong saudaranya...” (HR Muslim)

Petikan sabda rasulullah menjadi seruan bagi kita untuk senantiasa berbagi kasih sayang melalui uluran bantuan tangan kita. Mudah-mudahan dapat mengurangi beban tangis derita. Siapapun yang meringik kesusahan, tidak

perlu melihat golongan mana, agama apa, suku apa namun tetapi lihatlah derai kesedihan.

Maasyiral Muslimin Jamaah Jumaat Rahimakumullah

Semoga, nilai-nilai moral yang terdapat tadi bisa menjadikan kita jauh lebih baik dalam hal ketaqwaan kita kepada Allah, karena sebuah musibah merupakan wasilah, untuk bersabar mendapatkan tempat dihadapan Allah yang kenikmatannya tiada celah.

إِنَّ أَوْحْسَنَ الْكَلَامِ كَلَامُ اللَّهِ
الْمَلِكِ الْعَلَامِ. وَاللَّهُ
سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى يَقْوُوهُ
وَبِقَوْلِهِ يَهْتَدِي
الْمُهْتَدُونَ وَإِذَا قُرِئَ
الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ
وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ
أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
وَالْزَّبَدِ وَزَكُمُ بِشَيْءٍ مِّنَ
الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ
الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ
وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِيرِ
الصَّابِرِينَ. الَّذِينَ إِذَا
أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ
وإِنَّا إِلَيْهِ رَاغِبُونَ.
أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّنَ
رَبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَئِكَ هُمُ

الُمُّهُتَدُونُ
 بَارَكَ اللَّهُ لِيْ وَلَكُمْ فِي
 الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ ، وَزَفَعَنِي
 وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ
 وَالَّذِي كَرَّ الْحَكِيمُ .
 فَاسْتَغْفِرُوهُ إِيَّاهُ هُوَ
 الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

KHUTBAH 2

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ
 وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ
 وَإِمْتِنَانِهِ . وَأَشْهَدُ أَنْ لَا
 إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ وَحْدَهُ لَا
 شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
 سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ
 وَرَسُولَهُ الدَّاعِيَ إِلَى
 رِضْوَانِهِ . اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى
 سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
 وَاصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا
 كَثِيرًا
 أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ
 اتَّقُوا اللَّهَ فِي مَا أَمَرَ
 وَأَنْتَهُ هُوَ الْعَمَّا نَهَى وَأَعْلَمُ هُوَ

أَنْ أَسْأَلَ اللَّهَ أَمْرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ
فِيهِ بِذَنْفُسِهِ وَثَنَى بِمَلَا
تِكَّتِهِ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالَى
إِنْ أَسْأَلَ اللَّهَ وَمَلَأْتُكَتَهُ يُصَلِّىْ
عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ
آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ
وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ
صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ
وَمَلَائِكَتِكَ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ
اللَّهُمَّ عَنْ الْخُلَفَاءِ
الرَّاشِدِينَ أَيْ بِكَرٍّ وَعُمَرِ
وَعُثْمَانَ وَعَلَى وَعَنْ بَقِيَّةِ
الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ
وَتَابِعِي التَّابِعِينَ لَهُمْ
بِأَحْسَنِ الْإِسْلَامِ الَّذِينَ
وَارْضَ عَنْهُمْ بِرَحْمَتِكَ
يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِمَنْ
وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ

وَالْمُسْلِمَاتِ إِلَّا حَيَاءٌ مِنْهُُمْ
وَالْأَمَوَاتِ اللَّهُمَّ أَعِزَّ
الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلَّ
الشَّيْرَكَ وَالْمُشْرِكِينَ وَأَنْصُرْ
عِبَادَكَ الْمُؤَحِّدِينَ وَأَنْصُرْ
مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَآخِذْ مَنْ
خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ وَدَمِّرْ
أَعْدَاءَ الدِّينِ وَأَعْلِلْ كَلِمَاتِكَ
إِلَى يَوْمِ الدِّينِ .
اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ
وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحَنَ
وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحَنَ مَا
ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ عَنْ
بِلَادِنَا وَنَدُوْنِيْسِيْنَا خَاصَّةً
وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ
عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ .
رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَآوَيْنَا
لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا
لَنَذْكُوكُوزِنِّ مِّنَ الْخَاسِرِينَ .
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا
حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً
وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ .

عِبَادَ اللَّهِ ! إِنَّ اللَّهَ - يَا مُرْ
بِيَ الْعَدْلَ وَالْإِحْسَانَ وَإِيتَاءَ
ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ
يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ
وَإِذْ كُرُوا لِلَّهِ الْعَظِيمِ
يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لَهُ عَلَى
نِعَمِهِ يَزِيدْكُمْ وَلَئِذْ كُرِ
أَكْبَرُ

<https://jatim.nu.or.id/read/sejenak-bersama-gus-imdad-alumni-ipnu-peraih-magister-terbaik>

[Mimbar Jum'at – Empat Jalan Menuju Suga](#)